

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk penelitian yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah survey lapangan yaitu suatu survey yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh kausal yaitu hubungan sebab akibat antara dua variabel melalui pengujian hipotesis yang dirumuskan atau sering disebut sebagai penelitian penjelas. Menurut Sugiyono (2017) Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Selanjutnya Creswell (2016) juga mengartikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan atau perencanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan segala bentuk persiapan yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian mulai dari menentukan objek, mempersiapkan wawancara, dan segala data yang akan di amati.

2. Tahap pengamatan atau observasi

Pada tahap ini peneliti mulai mengamati objek dan juga setiap elemen yang telah ditentukan, melakukan persiapan dengan wawancara prasurvei, mendokumentasikan informasi dari sumber-sumber yang dibutuhkan selama penelitian, penyebaran angket, dan pengumpulan data hasil respon angket.

3. Tahap akhir peneliti

Tahap terakhir yang dilakukan setelah persiapan dan observasi adalah tahap analisis elemen yang diamati. Dimana hasil wawancara dan semua data hasil respon angket peserta didik yang telah didokumentasikan kemudian dianalisis dari masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, yang selanjutnya diteliti pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Sedangkan menurut Arikunto (2018) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari himpunan unit, misalkan orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Untuk memberikan batasan ideal populasi, dibuatlah unit analisis dan unit observasi yang telah ditetapkan. Unit analisis adalah satuan yang menjadi sumber data, sedangkan unit observasi adalah satuan dimana sumber data tersebut diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah, untuk memperkecil ukuran sampel maka perwakilan populasi yang digunakan adalah kelompok UMKM yang berada di kelurahan Anak Ratu Aji yang bergerak di bidang kuliner yaitu sebanyak 128 UMKM yang terdiri dari 48 skala usaha menengah dan 80 skala usaha mikro.

Data 3.1 Data Populasi

No	Populasi	Jumlah
1.	Skala Usaha Menengah	48
2.	Skala Usaha Mikro	80
Jumlah		128

Sumber: Data Kecamatan Anak Ratu Aji Tahun 2021

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti. Dalam populasi yang tidak dapat ditentukan jumlahnya atau tidak terhingga maka pemilihan pengambilan sampel yang akan diteliti adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, penentuan sampel dengan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan (Sugiyono,2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan homogenitas populasi maka tujuan penentuan sampelnya berasal dari populasi UMKM kuliner. Pemilihan sampel dengan teknik ini dikarenakan seluruh pemilik UMKM yang dijadikan populasi berjumlah lebih dari 100. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin, berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentasi Kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolerir dalam pengambilan sampel.

Penelitian ini ditetapkan e adalah 10% sedangkan N adalah 128. Jadi minimal sampel yang diambil penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} N &= \frac{128}{1 + 128 \cdot 0,1^2} \\ &= 56 \text{ UMKM (sampel yang diambil sebesar 56 UMKM)} \end{aligned}$$

D. Operasional Variabel

Definisi operasional berupa penentuan kajian yang akan dipelajari dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independent (X)

Dikenal juga dengan nama lain variabel *stimulus*, *predikator*, *antecedent*. Namun kita sering menyebutnya sebagai variabel bebas, variabel ini menjadi variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terkait (dependen).

Variabel independen pada penelitian kali ini adalah :

1) Pendidikan (X_1)

a) Definisi konseptual : Pendidikan merupakan suatu kondisi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seorang melalui pendidikan formal dan disahkan oleh Departemen Pendidikan sebagai usaha pengembangan potensi dirinya untuk memiliki kompetensi sesuai dengan jurusannya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

b) Definisi operasional : Pendidikan merupakan suatu kondisi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seorang melalui pendidikan formal dan disahkan oleh Departemen Pendidikan sebagai usaha pengembangan potensi dirinya untuk memiliki kompetensi sesuai dengan jurusannya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara dengan indikator pendidikan yang dimiliki dan pendidikan formal yang diukur menggunakan kuesioner dengan melalui pedoman skala likert dan diberikan kepada responden pemilik UMKM di Kecamatan Anka Ratu Aji Lampung Tengah.

2) Umur Usaha (X_2)

a) Definisi konseptual : Umur usah merupakan lamanya usaha didirikan menunjukkan kemampuan perusahaan mengatasi kesulitan dan rintangan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan sehingga semakin lama perusahaan berdiri semakin banyak perusahaan tersebut meningkatkan kepercayaan investor.

b) Definisi operasional : Umur usah merupakan lamanya usaha didirikan menunjukkan kemampuan perusahaan mengatasi kesulitan dan rintangan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan sehingga semakin lama perusahaan berdiri semakin banyak perusahaan tersebut meningkatkan kepercayaan investor dengan indikator usaha yang didirikan dan lamanya usaha yang diukur menggunakan kuesioner dengan melalui pedoman skala likert dan diberikan kepada responden pemilik UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah.

3) Omset Usaha (X_3)

a) Definisi konseptual : Omset usaha adalah jumlah keseluruhan barang atau jasa yang diperdagangkan dalam periode tersebut waktu yang menentukan yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang ada di peroleh dan berdasarkan volume.

b) Definisi operasional : Omset usaha adalah jumlah keseluruhan barang atau jasa yang diperdagangkan dalam periode tersebut waktu yang menentukan yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang ada di peroleh dan berdasarkan volume dengan indikator barang atau jasa yang di perdagangkan dan jumlah pendapatan yang diukur menggunakan kuesioner dengan melalui pedoman skala likert dan diberikan kepada responden pemilik UMKM di Kecamatan Anka Ratu Aji Lampung Tengah.

4) Pengetahuan Akuntansi (X_4)

a) Definisi konseptual : Pengetahuan akuntansi adalah sperangkat pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan dalam menjalankan operasional perusahaan.

c) Definisi operasional : Pengetahuan akuntansi adalah sperangkat pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan dalam menjalankan operasional perusahaan dengan indikator seperangkat pengetahuan, laporan keuangan dan operasional perusahaan yang diukur menggunakan kuesioner dengan melalui pedoman skala likert dan diberikan kepada responden pemilik UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen memiliki sebutan lain yaitu, variabel output, kriteria, konsekuen. Namun lebih akrab kita kenal dengan sebutan terkait, yang menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Informasi akuntansi pada UMKM (Y) sebagai variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini adalah definisi sebagai berikut :

a). Definisi konseptual : Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif mengenai aktivitas entitas ekonomi untuk disebarkan kepada pihak yang relevan yang berguna untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan dan peningkatan perusahaan.

b) Definisi operasional : Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif mengenai aktivitas entitas ekonomi untuk disebarkan kepada pihak yang relevan yang berguna untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan dan peningkatan perusahaan dengan indikator informasi kuantitatif, aktivitas entitas ekonomi dan pengambilan keputusan yang diukur menggunakan kuesioner dengan melalui pedoman skala likert dan diberikan kepada responden pemilik UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut jenis dan sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diperlukan dalam tahapan penelitian untuk lebih memahami objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam melaksanakan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

2. Angket Atau Kuesioner

Angket atau kuesioner digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden mengenai objek yang sedang diteliti. Menurut Arikunto (2015) menyatakan bahwa angket kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Kuesioner dipakai untuk menyambut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket kuesioner. Dimana pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertentu kepada para responde yang telah ditentukan. Seperangkat pertanyaan yang terdapat dalam angket merupakan hasil modifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Kuesioner ini disajikan dalam 60 instrumen soal berbentuk pertanyaan yang dibagikan menjadi 5 aspek yaitu : pendidikan, umur usaha, omset usaha, pengetahuan akuntansi dan informasi akuntansi pada UMKM.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam proses penelitian. Karena pada dasarnya penelitian itu perlu diukur dan alat ukur penelitian sering disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

1. Skala Pengukuran

Penelitian ini diperlukan adanya skala pengukuran untuk memudahkan dalam mengukur hasil respon dari responden. Menurut Riduwan dan Akdon (2017) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial yang terjadi. Dalam skala *Likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan maupun pertanyaan. Adapun jawaban dari setiap item instrumen dari skala Likert yaitu dengan memberikan skor atau nilai pada setiap jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3 *Skala Likert*

No	Indikator	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Riduwan dan Akdon (2017)

2. Kisi-Kisi Angket Kuesioner

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, digunakan instrumen berupa angket untuk diisi oleh responden. Penyebaran angket ini ditunjukkan untuk mengukur pengaruh setiap elemen yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Kisi-kisi angket yang dijadikan instrumen pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4 Kisi-kisi angket kuesioner

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Pendidikan (X_1)	a. Pendidikan yang dimiliki	1,2,3,4, 5,6,7,8,9,10,
	b. Pendidikan formal	11,12,13,14,15
Umur Usaha (X_2)	a. Usaha yang didirikan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,
	b. Lamanya usaha	10,11,12,13,14,15
Omset Usaha (X_3)	a. Barang atau jasa yang diperdagangkan	1,2,3,4,5,6,7,8,
	b. Jumlah Pendapatan	9,10,11,12,13,14,15
Pengetahuan Akuntansi (X_4)	a. Seperangkat pengetahuan	1,2,3,4,5
	b. Laporan keuangan	6,7,8,9,10
	c. Operasional perusahaan	11,12,13,14,15
Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Y)	a. Informasi kuantitatif entitas	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10
	b. Aktifitas ekonomi	11,12,13,14,15
	c. Pengambilan keputusan	

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2015). Suatu instrumen dikatakan baik apabila mempunyai kevalidan data dari variabel yang diteliti sehingga peneliti memperoleh validitas logis dan validitas instrumen yang sudah disusun berdasarkan pengalamannya.

Dengan pengujian tersebut maka akan didapatkan tingkat *validitas empiris*. Untuk melakukan pengujian empiris tersebut peneliti mencobakan instrumen tersebut pada data penelitian. Penelitian ini menggunakan korelasi

Pearson produk moment yang merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis (uji hubungan) linier antara dua variabel yang datanya berskala interval atau ratio.

Berikut rumus korelasi *product moment* (r) yang dikemukakan Pearson dalam Arikunto (2015) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara dua variabel

$\sum x$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

N : jumlah responden

Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel (df = n-k dengan tingkat kesalahan 0,05), jika r tabel < r hitung maka butir soal disebut valid.

4. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas menunjuk pada satu pengertian suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau stabil dan konsisten yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah baik (Arikunto, 2015). Suatu instrumen dikatakan baik apabila tidak bersifat tendensius yang mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana semakin tinggi koefisien maka instrumen pengukurannya semakin baik . Menurut Arikunto (2015) rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} : reabilitas instrumen/koefisien reliabilitas

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

σt^2 : varian total

Jika nilai $r > 0,60$ disebut reliabel. Jika koefisien korelasinya lebih tinggi maka instrumen tersebut semakin reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for windows.

A. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan metode statistik. Dalam analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional satu atau lebih variabel antara variabel independen dengan variabel dependen atau mendapatkan hubungan positif/negatif dari variabel independen terhadap variabel dependen serta memprediksi nilai rata-rata variabel dependen yang didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for windows. Uji normalitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berdistribusi normal. Setelah data dari responden/pembelian tersebut didapat, maka dapat dilakukan pengujian kenormalan dari data tersebut. Langkah-langkah uji normalitas :

1) Rumus Hipotesis

H_0 : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal

H_a : Sampel diambil dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2) Tarif signifikansi = 5% = 0,05

3) Rumus statistic Chi kuadrat yaitu sebagai:

$$x^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana :

x^2 = Distribusi nilai normalitas (Chi Kuadrat)

O_i = Frekuensi yang diobservasi

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Untuk menentukan atau mencari O_i (frekuensi observasi) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), menggunakan langkah sebagai berikut :

Membuat daftar distribusi frekuensi

- 1) Menentukan rentang (R) = Data terbesar – data terkecil.
- 2) Menentukan kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$.
- 3) Menentukan panjang kelas interval (P) = $\frac{R}{K}$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebelum peneliti menentukan sampel penelitian. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini mempunyai varian yang berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25 yaitu dengan menggunakan uji *Levene (Homogeneity of Variance)*. Adapun langkah – langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
 H_0 : data sampel berasal dari populasi yang homogen
 H_a : data sampel dari populasi yang homogen
- 2) Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 3) Menentukan kriteria
 H_0 : diterima jika sign (P-value) $> \alpha$
 H_a : diterima jika sign (P-value) $\leq \alpha$
- 4) Melakukan perhitungan uji homogenitas dengan uji *Levene (Homogeneity of Variance)* menggunakan bantuan SPSS 25.
- 5) Menarik kesimpulan.

c. Linearitas dan Keberartian Regresi

Uji ini bertujuan mengetahui taraf signifikansi hubungan antar dua variabel yang kemudian dapat digunakan sebagai acuan dalam analisis korelasi maupun regresi linear.

Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji linearitas ini adalah apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kesimpulannya hubungan antar variabel memiliki sifat yang linear. Kemudian untuk menguji keberartian regresi dasar pengambilan kesimpulannya adalah jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang dapat disimpulkan hubungan regresi antar variabelnya berarti signifikan. Dalam menghitung pengujian ini digunakan alat hitung berupa program SPSS 25.

2. Pengujian Modal Analisis

a. Regresi Linear Beranda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan (X_1), umur usaha (X_2), omset usaha (X_3), dan pengetahuan akuntansi (X_4), terhadap pengetahuan informasi akuntansi (Y). Adapun persamaan regresi dari penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM
a	= konstanta
X_1	= Variabel Pendidikan
X_2	= Variabel Umur Usaha
X_3	= Variabel Omset Usaha
X_4	= Variabel Pengetahuan Akuntansi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= koefisien regresi
e	= Tingkat kesalahan (<i>error</i>)

b. Uji t (pengujian Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel penjelas/independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Berikut nilai t_{hitung} diperoleh dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t_{hitung}	: nilai r
r	: nilai koefisien korelasi
n	: jumlah sampel

Kriteria pengujian :

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$

c. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ yang artinya pendidikan (X_1), umur usaha (X_2), omset usaha (X_3) dan pengetahuan akuntansi (X_4) secara simulasi tidak berpengaruh terhadap variabel penelitian penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).

Hipotesis alternatifnya (H_a), tidak semua parameter simultan dengan nol, atau $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ yang artinya adalah pendidikan (X_1), umur usaha (X_2), omset usaha (X_3) dan pengetahuan akuntansi (X_4), secara simulasi berpengaruh terhadap variabel penelitian informasi akuntansi pada UMKM (Y).

1. Dengan menggunakan nilai probabilitas sign.

a) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.

b) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

2. Dengan membandingkan F hitung dengan tabel

jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak

jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima

d. Determinasi (R^2)

Uji determinasi/R Square adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Maka dalam uji determinasi pada penelitian ini akan dilakukan pada variabel tingkat pendidikan (X_1), umur usaha (X_2), omset usaha (X_3) dan pengetahuan akuntansi (X_4), terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y). Menurut Riduwan dan Akdon (2015 :125) rumus koefisien determinasi ganda adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP : koefisien determinasi ganda

r : nilai koefisien korelasi

Nilai r bervariasi mulai dari $0 - 1$, yang berarti jika $r = 1$ maka variabel bebas/independen memberikan pengaruh terhadap variabel terikat/dependen, namun jika $r = 0$ maka variabel bebas tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Jika r semakin tinggi atau mendekati 1 , maka model yang digunakan akan semakin baik.

e. Hipotesis Statistik

Keputusan dari uji hipotesis ini dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol, dengan berarti tidak berharap adanya perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol yang benar adalah sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh X_1 dan Y

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan (X_1) terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).

$H_{a1} : \beta_1 > 0$: terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan (X_1) terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).

2. Pengujian pengaruh X_2 dan Y

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara umur usaha (X_2) terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).

$H_{a2} : \beta_2 > 0$: terdapat pengaruh yang signifikan antara umur usaha (X_2) terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).

3. Pengujian pengaruh X_3 dan Y

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan omset usaha (X_3) penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).

$H_{a3} : \beta_3 > 0$: terdapat pengaruh yang signifikan antara penelitian omset usaha (X_3) terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).

4. Pengujian pengaruh X_4 dan Y

$H_{04} : \beta_4 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan pengetahuan akuntansi (X_4) terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).

$H_{a4} : \beta_4 > 0$: terdapat pengaruh yang signifikan antara penelitian pengetahuan akuntansi (X_4) terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).

5. Pengujian X_1, X_2, X_3, X_4 dan Y

$H_{05} : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan (X_1), umur usaha (X_2), omset usaha (X_3) dan pengetahuan akuntansi (X_4), terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).

$H_{05} : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan (X_1), umur usaha (X_2), omset usaha (X_3) dan pengetahuan akuntansi (X_4), terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).